

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara bisnis yang sudah berkembang, setiap perusahaan berusaha untuk selalu dinamis mengikuti keinginan pasar dan tuntutan eksternal. Mardiasari (2012) mengungkapkan bahwa perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat serta persaingan yang ketat. Sehingga perusahaan harus memiliki tujuan. Ada beberapa tujuan dari berdirinya suatu perusahaan, tujuan yang pertama yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Tujuan yang kedua yaitu untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan yang ketiga yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham yang beredar (Haruman, 2008).

Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimumkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Sehingga para pemegang saham atau investor percaya untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut (Retno dan Priantinah, 2012).

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG), Hal yang pertama yaitu *Corporate Social Responsibility*

atau tanggung jawab sosial perusahaan, yang sering dianggap inti dari etika bisnis yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham atau *stakeholder*, tetapi juga berkewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan yang jangkauannya melebihi kewajiban di atas ekonomi dan legal. Banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program CSR sebagai bagian dari bisnisnya, karena dengan menerapkan aktivitas CSR sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan sosial (Kusumadilaga, 2010).

CSR juga merupakan cara untuk mengkomunikasikan informasi sosial kepada pemegang saham. Pengungkapan CSR yang ada di Indonesia merujuk pada standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai dasar pengungkapan tanggung jawab sosial. Pengungkapan GRI digunakan karena telah diterima secara global sebagai standar untuk pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, sebagaimana GRI membantu perusahaan untuk memutuskan apa yang diungkapkan dan bagaimana mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan (Riswari dan Cahyonowati, 2012).

Menurut Dwiermayanti (2009), *Corporate Social Responsibility* merupakan syarat bagi perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari investor. Oleh karena itu, perhatian yang diberikan investor terhadap *Corporate Social Responsibility* sama besarnya terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu

perusahaan, pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara berkala, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja keuangan tersebut akan dijadikan alat para investor untuk melihat laba yang akan didapatkan para investor dimasa yang akan datang (Galih dkk, 2013).

Selain *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka suatu perusahaan juga harus menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*), penerapan GCG yang baik didasarkan pada asas kewajaran, transparasi, tanggung jawab, dan indenpendensi. Penerapan GCG juga dilakukan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan memastikan manajer melakukan kinerjanya untuk meningkatkan *return* bagi pemegang saham. Dengan adanya persaingan yang semakin tinggi diharapkan perusahaan berjalan seimbang dengan memperhatikan GCG (*Good Corporate Governance*) atau tata kelola perusahaan yang baik (Wahyono, 2012).

*Good Corporate Governance* (GCG) yaitu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham, dan *stakeholders* lainnya (Wati, 2012). Melalui penerapan GCG, diharapkan nilai perusahaan akan dilihat baik oleh para investor (Susanti, dkk. 2010). Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena belum banyak yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social*

*Responsibility*(CSR), kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderating pada perusahaan perbankan swasta pada tahun 2015-2018. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali apakah hasil yang didapatkan akan sama dengan penelitian sebelumnya pada perusahaan perbankan swasta di Indonesia.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumadilaga (2010). Perbedaan yang pertama yaitu tahun pengamatan. Penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) tahun pengamatan yaitu tahun 2006 dan 2007, sedangkan penelitian ini menggunakan 4 (empat) tahun pengamatan yaitu tahun 2015-2018. Perbedaan kedua adalah sampel perusahaan yang diteliti. Penelitian terdahulu menggunakan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI. Alasannya karena perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami pasang surut. Terbukti pada tahun 2008-2009 perbankan swasta Indonesia mengalami krisis moneter. Keadaan tersebut disebabkan adanya persaingan ketat di era globalisasi dan pasar bebas internasional, terbukti dengan adanya krisis ekonomi yang mengakibatkan perbankan di Indonesia mengalami keterpurukan, banyak bank-bank dilikuidasi karena tidak mampu mempertahankan kinerjanya, sehingga berdampak pada kelangsungan modal perbankan. Kerugian yang dialami bank semakin terasa dan mengakibatkan kebangkrutan. Pada saat yang bersamaan banyak bank yang tidak memiliki modal cukup atau kekurangan, terjadi pula krisis kepercayaan masyarakat kepada perbankan, banyak masyarakat yang menarik

dananya dari bank sehingga nasabah pun menilai bahwa menyimpan dana di bank sudah tidak aman lagi (Aprianingsih. 2016). Oleh sebab itu, dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan dapat memperbaiki nilai perusahaan perbankan yang sempat memburuk, melindungi *shareholders* dan *stakeholders*. Selain itu, penerapan CSR, kinerja keuangan dan GCG didalam perbankan diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada perusahaan Perbankan Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperkuat atau memperlemah hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Universitas.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menjadikan referensi khususnya dibidang akuntansi yang berkaitan dengan masalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh khalayak umum khususnya mahasiswa, dosen, dan segenap lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

2. Bagi Investor dan Perusahaan yang Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap perusahaan yang dijadikan salah satu pertimbangan oleh investor dalam menilai kinerja dari sebuah perusahaan. Serta digunakan sebagai dasar dalam bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) tanggung jawab sosial yang baik, pengukuran Kinerja Keuangan perusahaan dan tata kelola perusahaan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik serta bagaimana mengukurnya terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana bagi pembaca tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) dan juga sebagai refensi untuk penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang serupa.

